

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Liburan merupakan hal yang sangat menyenangkan, juga menjadi kebiasaan masyarakat untuk beristirahat dari kegiatan sehari-hari dan menghibur dirinya sendiri. Ketika berlibur, masyarakat pergi ke tempat wisata. Tempat wisata seperti objek wisata alam yaitu gunung, danau, sungai, pantai, laut, atau objek wisata seperti pasar, supermarket, *mall*, museum, benteng, situs peninggalan sejarah. Berlibur dilakukan oleh masyarakat pada hari libur seperti hari Minggu atau hari libur nasional, menghabiskan waktu bersama keluarga, berkunjung ke suatu tempat, berbelanja dan makan bersama.

Kabupaten Tasikmalaya memiliki tempat berwisata baik di daerah pegunungan atau pun di daerah yang dekat dengan pusat Kota, seperti di wilayah yang tidak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya. Terdapat kolam renang atau *Waterboom* Tirta Adipradana, Alun-alun Singaparna, Masjid Baiturrahman, Taman dan Jalur Berlari, monumen Lam Alif, kuliner dan Pasar Minggu Gebu (Gedung Bupati) yang berada di wilayah gedung Bupati Tasikmalaya.

Pasar Minggu Gebu, terdapat di wilayah Gedung Bupati Tasikmalaya. Pasar Minggu Gebu hanya ada seminggu satu kali setiap hari Minggu, karena menggunakan halaman gedung Bupati sebagai area Pasarnya. Pasar Minggu Gebu populer di kalangan masyarakat Kota Tasikmalaya maupun masyarakat Kabupaten Tasikmalaya serta masyarakat luar wilayah tersebut. Pasar Minggu Gebu telah ada sekitar 5 tahun, pada awal terbentuknya Pasar Minggu Gebu, pemerintah Kabupaten Tasikmalaya mengadakan acara olahraga Minggu yang diadakan setiap hari Minggu. Namun semakin lama, semakin banyak masyarakat yang berdatangan tidak hanya untuk berolahraga tetapi juga untuk berwisata dengan belanja dan kuliner. Pada awalnya masyarakat menamakan Pasar Minggu Gebu sebagai Sunmor Gebu (*Sunday Morning* di Gebu). Berbeda dengan *car free day*, *Sunday morning* dilakukan di tempat/kompleks

kantor-kantor pemerintahan, seperti Kominfo Tasikmalaya, gedung pemerintahan Kabupaten dan lain-lain.

Hingga hari ini Pasar Minggu Gebu oleh masyarakat dijadikan sebagai tempat berwisata. Selain dijadikan sebagai Pasar Minggu, pada hari-hari tertentu digunakan sebagai tempat kegiatan berbagai acara, seperti penyelenggaraan pameran, acara peringatan hari penting, perlombaan, dan acara lainnya, acara-acara tersebut menarik minat masyarakat untuk mengunjungi Pasar Minggu Gebu. Pasar Minggu Gebu selain sebagai Pasar juga sebagai tempat wisata yang memiliki potensi mengenalkan Kabupaten Tasikmalaya kepada masyarakat luar daerah Tasikmalaya.

Dinas Pariwisata Kabupaten Tasikmalaya, belum melihat Pasar Minggu Gebu sebagai salah satu potensi daerah, padahal dapat dijadikan sebagai pemikat pariwisata Tasikmalaya. Apabila dilihat melalui halaman web Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, pada peta wisata laman <https://disparpora.tasikmalayakab.go.id/peta-wisata/>, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, hanya memasukan tempat wisata alam ke dalam petanya, dan belum memasukkan tempat wisata selain alam. Khususnya tempat wisata yang terdapat di wilayah gedung pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya yaitu Pasar Minggu Gebu. Sehingga potensi Pasar Minggu Gebu tidak terlihat. Juga belum ditemukan media informasi lainnya yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Tasikmalaya terkait Pasar Minggu Gebu. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media informasi yang mengangkat keberadaan Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya sebagai daya tarik wisata belanja, kuliner, dan olahraga Kabupaten Tasikmalaya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan temuan yang ada pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut;

- Dinas Pariwisata Kabupaten Tasikmalaya, belum melihat Pasar Minggu Gebu sebagai salah satu potensi daerah, padahal Pasar Minggu Gebu dapat dijadikan sebagai pemikat pariwisata Tasikmalaya.
- Apabila dilihat melalui halaman web Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga, pada peta Wisata pada laman <https://disparpora.tasikmalayakab.go.id/peta-wisata/>, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga, hanya memasukan tempat wisata alam ke dalam petanya, dan belum memasukkan tempat wisata selain alam, khususnya tempat wisata yang terdapat di wilayah gedung pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya yaitu Pasar Minggu Gebu. Sehingga potensi Pasar Minggu Gebu tidak terlihat.
- Belum ditemukan media informasi lainnya yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata kabupaten Tasikmalaya terkait Pasar Minggu Gebu.
 - Kurangnya Informasi pada media sosial terhadap Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya.
 - Tidak adanya informasi tentang kegiatan yang dapat dilakukan di Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya.

I.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang timbul adalah, “Bagaimana menyampaikan informasi mengenai keberadaan Pasar Minggu Gebu di kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu potensi daerah sebagai tempat wisata belanja, kuliner dan olahraga, yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Tasikmalaya melalui strategi komunikasi visual yang sesuai dengan khalayak sasaran.

I.4 Batasan Masalah

- **Objek Permasalahan**

Informasi mengenai kegiatan Pasar Minggu Gebu masih kurang diketahui oleh masyarakat di luar wilayah Kabupaten Tasikmalaya.

- **Waktu Perancangan**

Waktu perancangan dan perancangan dalam 6 bulan atau 1 semester. (April-Agustus).

- **Lokasi Perancangan**

Perancangan ini akan berfokus pada kegiatan Pasar Minggu yang berada di Tasikmalaya khususnya pada kawasan kegiatan Pasar Minggu itu sendiri yaitu di Gedung Bupati Tasikmalaya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Rancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Membuat perancangan informasi Pasar Minggu Gebu dalam bentuk media fotografi, videografi yang disebarakan melalui media sosial Instagram.
- Menambah informasi tentang kegiatan Pasar Minggu Gebu sehingga mendapatkan potensi yang jauh lebih baik dan menjadi pemikat wisata.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan perancangan diatas, maka dapat disimpulkan manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

- a. Perancangan informasi mengenai informasi Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya diharapkan dapat menambahkan sumbangan ilmu di bidang Desain Komunikasi Visual.
- b. Perancangan informasi mengenai Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya diharapkan dapat memperkaya keilmuan Desain Komunikasi Visual.

2. Manfaat Praktis

- a. Perancangan informasi mengenai Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi keilmuan bagi akademisi maupun praktisi khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual.
- b. Visualisasi hasil perancangan informasi mengenai Pasar Minggu Gebu Tasikmalaya diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan visual bagi akademisi maupun praktisi khususnya di bidang Desain Komunikasi Visual.